



PT SMELTING

SMELTER TEMBAGA PERTAMA DI INDONESIA



DIDIRIKAN
1996

BIAYA SAAT ITU
750 JUTA USD

* termasuk modal kerja

DIMILIKI OLEH
FREEPORT
INDONESIA &
KONSORSIUM
JEPANG

DIOPERASIKAN
OLEH
MITSUBISHI



PASOKAN
KONSENTRAT
DARI PTFI **80%**



PRODUK UTAMA

KATODA TEMBAGA

MENGANDUNG: 99.99% Cu
BERAT: 50 Kg & 100Kg



KAPASITAS
300.000 ton/th

APLIKASI: KAWAT, KABEL, DLL

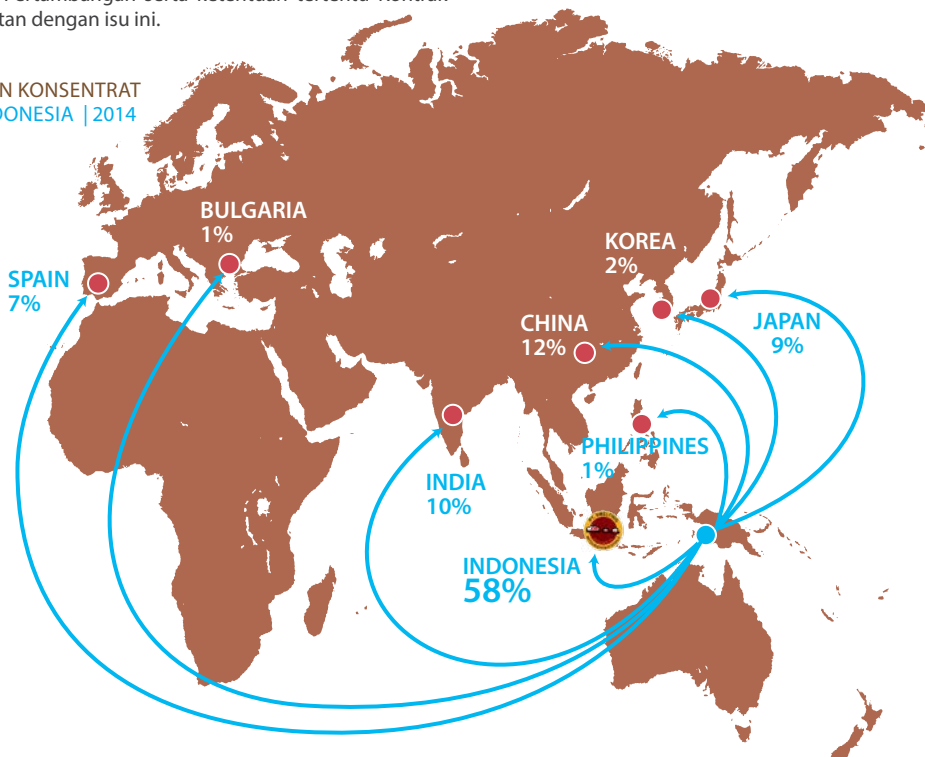


UU Minerba menetapkan kewajiban pemegang Kontrak Karya yang berada dalam masa produksi untuk melakukan proses pengolahan/pemurnian di dalam negeri. Ketentuan-ketentuan yang ada di dalam Kontrak Karya PT Freeport Indonesia (PTFI) telah mencakup kewajiban untuk melakukan studi kelayakan terhadap pendirian pabrik smelter di dalam negeri. Oleh karena itu PTFI telah membangun fasilitas peleburan tembaga pertama di Indonesia yang berlokasi di Gresik.

UU pertambangan menetapkan tujuan pengelolaan pertambangan adalah untuk menjamin tersedianya mineral dan batubara sebagai bahan baku dan sumber energi untuk memenuhi permintaan domestik dalam negeri. PTFI akan terus menghormati dan mematuhi syarat-syarat Kontrak Karya kami (KK). PTFI juga telah membangun pabrik pertama di Indonesia di Gresik pada tahun 1996, sesuai dengan Kontrak Karya. Perusahaan memahami ketentuan yang berlaku pada UU Pertambangan serta ketentuan tertentu Kontrak Karya yang berkaitan dengan isu ini.

PTFI memasarkan sisa konsentrat dengan nilai pasar yang wajar berdasarkan kontrak jangka panjang dengan smelter internasional, dan perusahaan akan terus menghormati kontrak-kontrak tersebut. PTFI juga bersedia untuk menjual konsentrat tambahan berdasarkan harga pasar

PETA PENGIRIMAN KONSENTRAT
PT FREEPORT INDONESIA | 2014



58%
PRODUK
KONSENTRAT
TEMBAGA
PTFI UNTUK
PERMINTAAN
DOMESTIK

DI MASA MENDATANG, PTFI MUNGKIN DIARAHKAN UNTUK MEMASARKAN PRODUKNYA KE SMELTER DOMESTIK LAINNYA SELAMA KEGIATAN TERSEBUT TIDAK MEMBATASI HAK-HAK DASAR PERUSAHAAN UNTUK MENGEKSPOR PRODUK MEREKA, MENGHORMATI KONTRAK PENJUALAN PRODUK YANG SUDAH ADA SEBELUMNYA, DAN AKAN DILAKUKAN DALAM HARGA YANG KOMPETITIF SESUAI DENGAN HARGA PASAR

PRODUK SAMPINGAN

ASAM SULFAT
aplikasi: pupuk,
ditampung oleh Pabrik
pupuk Petrokimia Gresik

GYPSUM
aplikasi: semen,
ditampung oleh Semen Gresik

COPPER SLAG
aplikasi: semen, beton

ANODE SLIME
aplikasi: Emas & Perak

COPPER TELLURIDE
aplikasi: Semi
konduktor, optik,
pelapis energi matahari

PROSES PELEBURAN

MITSUBISHI PROSES
recovery rate tembaga tinggi,
emisi gas rendah, konsentrasi
SO2 dalam gas buang tinggi
dan stabil, efisien, fleksibel
dan kompak.

UNTUK BEROPERASI, SEBUAH
SMELTER MEMBUTUHKAN

LAHAN SELUAS MIN 35 HEKTAR,
PELABUHAN 35.000 DWT,
INFRASTRUKTUR (JALAN, JEMBATAN,
TOLL DLL), LISTRIK , GAS ALAM, AIR
PROSES, AIR LAUT

Karena produk sampingannya
berupa Asam Sulfat dan Gypsum
sangat banyak, maka
SMELTER DIBANGUN BERDEKATAN
DENGAN PABRIK PETROKIMIA
DAN PABRIK SEMEN AGAR RAMAH
LINGKUNGAN DAN EFISIEN



PT SMELTING

THE FIRST COPPER SMELTER IN INDONESIA



ESTABLISHED
1996
FOR A COST AT
THE TIME
750 million USD

*including working capital

OWNED BY
FREEPORT
INDONESIA
& JAPANESE
CONSORTIUM

OPERATED BY
MITSUBISHI



80% CONCENTRATE SUPPLIES FROM PTFI



MAIN PRODUCT

COPPER CATHODE

CONTAIN: 99.99% Cu
WEIGHT: 50 Kg & 100Kg



CAPACITY

300.000 tons/yr

APPLICATION: WIRE, CABLE, ETC



Under the Minerals and Coal Mining Act (UU Minerba), contract of work holders in their production period are required to perform treatment and refining of their products in the country. The terms and conditions of the PT FREEPORT INDONESIA (PTFI) contract of work includes the obligation to undertake a feasibility study for domestic smelter development. PTFI therefore built the first copper smelter in Indonesia, located in Gresik.

Under the Mining Act, the objective of mining management is to ensure mineral and coal supplies for raw material and energy sources to meet domestic demand. We will continue to honor and fulfill the terms and conditions of our contract of work (COW). The government has consistently indicated it will honor all existing contracts. PTFI also built the first Indonesian smelter in Gresik in 1996, in conformance with its Contract of Work and still assessing its economic feasibility. We understands the provisions under the Mining Acts and the terms and conditions of its Contract of Work in relation to this issue.

PTFI sells its remaining concentrate to international smelters at fair market price based on long-term contracts, and the company will continue to honor these contracts. However, PTFI is prepared to sell additional concentrate based on competitive pricing.

BY PRODUCT

SULFURIC ACID
product: fertilizer,
send to Petrokimia
Gresik Fertilizer

GYPNUM
product: cement,
send to Semen Gresik

COPPER SLAG
product: cement, concrete

ANODE SLIME
product: Gold & Silver

COPPER TELLURIDE
product: Semi
conductors, optics,
solar energy film

SMELTER PROCESS

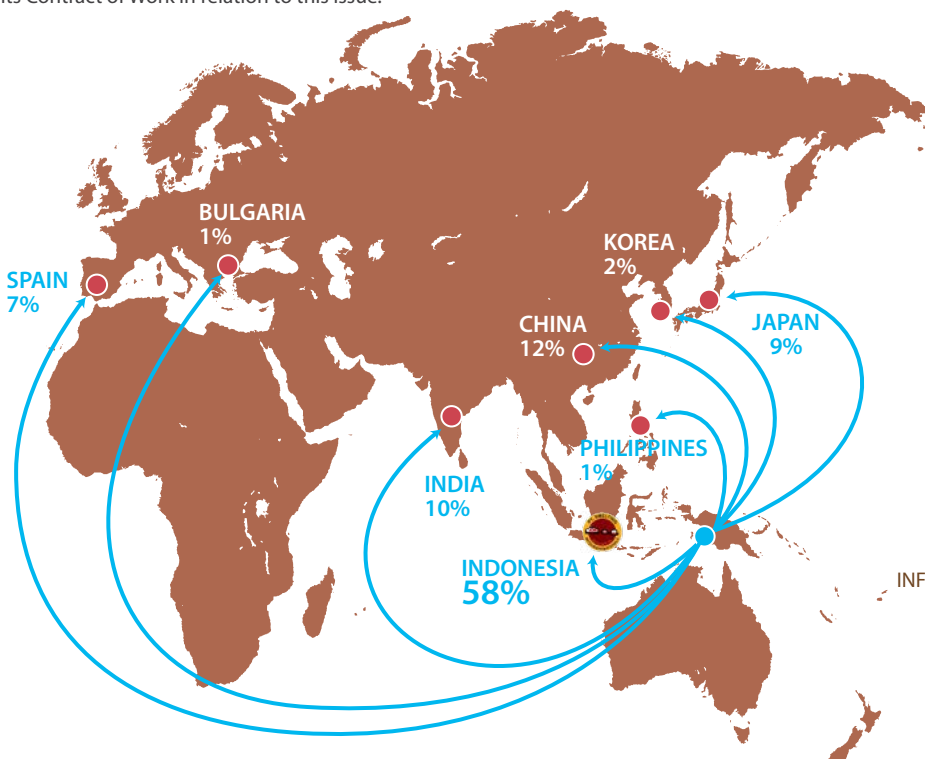
MITSUBISHI PROSES
High copper recovery rate,
low gas emission, SO2
concentration is high and
stable, efficient, flexible
and compact

TO OPERATE SUCCESSFULLY, A SMELTER NEEDS

35 Ha LAND, 35.000 DWT PORT,
INFRASTRUCTURE (ROADS, BRIDGES, TOLLS
ETC), ELECTRICITY , NATURAL GAS,
PROCESSED WATER, SEAWATER

Since the by-products such
as Sulfuric Acid and Gypsum
is vast, THE SMELTER WAS
BUILT ADJACENT TO THE
PETROCHEMICAL AND CEMENT
PLANT TO BE ENVIRONMENTALLY
FRIENDLY AND EFFICIENT

MAP OF
PT FREEPORT
INDONESIA
CONCENTRATE
SHIPMENTS IN
2014



58%

OF PTFI COPPER
CONCENTRATE
PRODUCT IS
DESIGNATED
TO MEET
DOMESTIC
DEMAND.

IN THE FUTURE, PTFI MAY DIRECT MARKETING OF ITS PRODUCTS TO OTHER DOMESTIC SMELTERS, INSOFAR AS THIS DOES NOT RESTRICT THE COMPANY'S BASIC RIGHTS TO EXPORT ITS PRODUCTS AND HONOR PRIOR PRODUCT SALES AND PURCHASE AGREEMENTS, AND TRANSACTIONS ARE COMPETITIVE BASED ON PRICES COMPARABLE WITH OFFERS FROM FOREIGN CUSTOMERS.